

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang terletak di selatan katulistiwa pada posisi 80 – 120 Lintang Selatan dan 1180 – 1250 Bujur Timur merupakan salah satu propinsi yang terdiri dari kepulauan dengan 566 pulau, 432 pulau sudah mempunyai nama dan sisanya sampai saat ini belum mempunyai nama dan dari seluruh pulau yang ada, 42 pulau telah berpenghuni sedangkan sisanya belum berpenghuni. Terdapat tiga pulau besar di propinsi Nusa Tenggara Timur, yaitu pulau Flores, Sumba dan Timor, selebihnya adalah pulau-pulau kecil yang letaknya tersebar pada perairan dengan luas kurang lebih 200.000 km<sup>2</sup>.

Propinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu daerah di Indonesia yang kaya akan budaya dan wisata alam. Hal ini tidak perlu di ragukan lagi karena Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu tempat yang menarik banyak perhatian turis local maupun non-local datang. Provinsi ini memiliki ibu kota di Kota Kupang dan memiliki 22 kabupaten/kota. Tahun 2020, penduduk provinsi ini berjumlah 5.325.566 jiwa, dengan kepadatan 111 jiwa/km<sup>2</sup>. Provinsi ini terdiri dari beberapa pulau, antara lain pulau Flores, pulau Sumba, pulau Timor, pulau Alor, pulau Lembata, pulau Rote, pulau Sabu, pulau Adonara, pulau Solor, pulau Ende, pulau Komodo dan pulau Palue.

Kota Kupang adalah sebuah ibu Kota provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kota Kupang adalah kota yang terbesar di Pulau Timor yang terletak di pesisir Teluk Kupang, bagian barat laut Pulau Timor. Sebagai kota terbesar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang dipenuhi oleh berbagai suku bangsa. Suku yang signifikan jumlahnya di Kota Kupang adalah suku Timor, Rote, Sabu, Tionghoa, Flores dan sebagian kecil pendatang dari Bugis dan Jawa.

Kota Kupang sebagai kota perantau yang berasal dari berbagai daerah di Nusa tenggra Timur, sehingga memiliki satu istilah yang terkenal yaitu

“Flobamora”. Flobamora adalah singkatan nama pulau – pulau besar yang ada di Nusa Tenggara Timur yang memiliki arti (Flores, Sumba, Timor, dan Alor). Flobamora menjadi ciri khas dalam sebutan masyarakat Nusa Tenggara Timur yang memiliki makna tali persaudaraan yang kuat antara suku – suku yang ada di Nusa Tenggara Timur, sebutan ini menggambarkan betapa melimpahnya kekayaan budaya yang di miliki oleh Propinsi Nusa Tenggara Timur.



**Gambar 1. Peta Nusa Tenggara Timur**

**Sumber :** lavalontouristinfo.com, di akses pada tanggal 14 oktober 2022

Sebagai Ibu Kota Nusa Tenggara Timur, yang memiliki banyak potensi, selayaknya Pemerintah Kota Kupang, harus menyediakan fasilitas yang mampu mewadai Masyarakat khususnya para remaja di Kota Kupang untuk belajar dan mampu mengenalkan dan juga sebagai sarana untuk melestarikan Budaya Daerah kepada Masyarakat Indonesia maupun Tourist Asing. Dengan memaksimalkan sumber daya Manusia, khususnya pada Anak Muda, sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan talenta mereka, agar bakat dan talenta mereka dapat tersalurkan kearah yang lebih baik, manfaatnya dengan adanya Pusat Seni dapat Menjadi gambaran baru dalam mengenalkan dan mempromosikan budaya – budaya Daerah yang ada di Nusa Tenggara Timur. Dengan ini judul yang saya ambil ialah Pusat Seni Flobamora di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur.

Pusat Seni sebagai wadah baru untuk memfasilitasi kegiatan dan sebagai tempat untuk mengembangkan bakat Anak – anak mudah di Kota Kupang dengan

memfokuskan untuk pelestarian budaya – budaya tradisional yang di miliki oleh Propinsi Nusa Tenggara Timur. Jadi kegiatan mereka akan terpusat di dalam Pusat Seni ini, sehingga mereka dapat dengan leluasa mengembangkan sekaligus melestarikan dan memperkenalkan budaya Nusa Tenggara Timur, dari pada mereka harus jatuh ke dalam hal – hal negatif yang berdampak buruk bagi kehidupan mereka seperti: mabuk, berkelahi, & balap liar.



**Gambar 2. Remaja NTT Perlu Perhatian Serious**

**Sumber :** Kilas Timor, di akses pada tanggal 14 oktober 2022

Sebagai salah satu bagian dari Anak Muda NTT, sangat perlu sebuah fasilitas untuk mewadahi kemampuan atau bakat yang mereka punya, maka di rancanglah Pusat Seni di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur, dengan mengangkat tema *Arsitektur Neo-vernacular*, agar mereka dapat mengenal lebih dalam tentang budaya mereka sendiri yang sudah mulai hilang di zaman yang sudah semakin maju.

*Arsitektur Neo-vernacular* adalah salah satu konsep dari aliran post modern. *Neo-vernacular* adalah gabungan dari dua konsep yang berbeda yaitu modern dan vernacular. *Neo-vernacular* adalah interpretasi dari arsitektur vernacular. Bangunan budaya dan hiburan adalah salah satu bangunan yang banyak menggunakan konsep *neo-vernacular* dikarenakan adanya budaya tradisional didalamnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah penting sebagai berikut.

1. Bagaimana Menghadirkan suatu wadah yang dapat memfasilitasi kegiatan Anak Muda Di Kota Kupang, melalui sebuah rancangan arsitektur?.
2. Bagaimana Penerapan arsitektur Neo Vernacular yang mengangkat nilai kearifan lokal pada Pusat Seni Flobamora? .

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Dari rumusan masalah di atas dapat di ambil tiga point tujuan perancangan Pusat Seni Flobamora adalah sebagai berikut.

1. Sebagai wadah/fasilitas untuk mengasah, belajar dan mengembangkan bakat dan minat Anak muda di Kota Kupang dalam bidang kesenian tradisional.
2. Merancang Pusat Seni Flobamora Di Kota Kupang NTT Dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernacular.

### **1.4 Manfaat Rancangan**

Manfaat dari perancangan Pusat Seni Flobamora di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut.

1. Masa depan Anak muda di Kota Kupang terselamatkan, sebagai generasi bangsa, khususnya Putra/Putri Nusa Tenggara Timur telah siap memperkenalkan kesenian tradisional NTT ke masyarakat Indonesia maupun *tourist* mancanegara.
2. Memperbaiki ekonomi daerah dan kebutuhan Anak muda di Kota Kupang.
3. Mereka dapat mengetahui tentang bangunan tradisional yang di terapkan dengan ilmu arsitektur.

### **1.5 Tema**

Arsitektur *Neo Vernakular* adalah salah satu gaya arsitektur yang muncul di era *Post-modern*, yang menggabungkan arsitektur tradisional dan arsitektur modern. Penerapannya banyak digunakan pada bangunan. Penggunaan tema *Neo-vernacular* ini memiliki kaitan yang kentang dan berhubungan erat dengan budaya tradisional, bukan hanya sebagai tema pendukung, tetapi sebagai gambaran atau wujud dari sentuhan arsitektur yang menggambarkan budaya tradisional yang di kembangkan dalam penerapan sebuah rancangan.

### **1.5.1 Alasan Pemilihan Tema**

Pemilihan tema "*Arsitektur Neo-vernacular*", karena saya ingin memperlihatkan seperti apa arsitektur *Neo-vernacular*, dimana anak muda di Kota Kupang dapat mengenal dan mempelajari seperti apa wujud arsitektur *Neo-vernacular*, sebagai tema yang saya pilih arsitektur *Neo-vernacular* juga sebagai pendukung dalam ciri khas budaya atau sebagai potensi untuk mengenalkan budaya yang ada di NTT di zaman yang semakin maju ini.

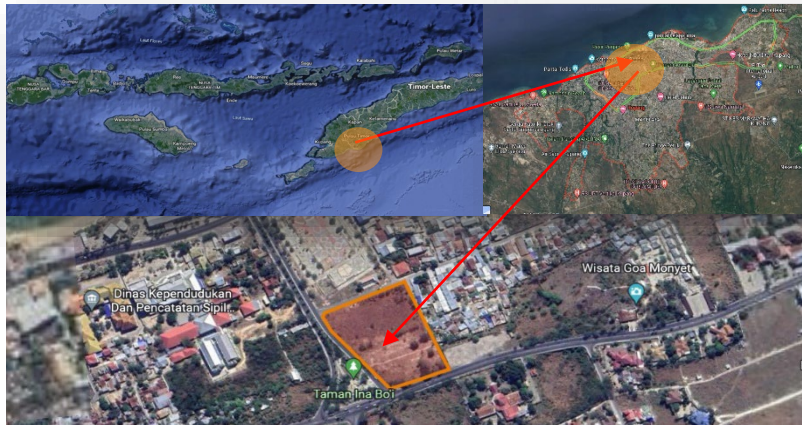
### **1.5.2 Kaitan Antar Tema Dan Judul**

Arsitektur *Neo-vernacular* memiliki kaitan yang kental dengan budaya dan Seni di NTT, karena arsitektur *Neo-vernacular* menggambarkan kebiasaan dan adat istiadat yang ada di NTT. Sebagai wisata edukasi dan pengembangan talenta anak muda berbakat di NTT yang sekaligus menggambarkan budaya yang kaya di NTT, dengan mengambil konsep arsitektur *Neo-vernacular* tidak menjadi penghalang untuk tetap mengenalkan Budaya NTT dalam penerapan bangunan yang akan di buat di zaman yang semakin maju.

## **1.6 Tapak**

Sebagai daya dukung untuk melancarkan rancangan ini maka di perlukan suatu lokasi/tapak sebagai sarana untuk di bangunnya Pusat Kesenian Flobamora di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur. Pemilihan tapak juga memiliki pertimbangan

khusus, dilihat dari kondisi tapak, potensi yang ada pada tapak, maka di perlukan sebuah tapak yang strategis atau mudah di jangkau dan mudah juga di akses.



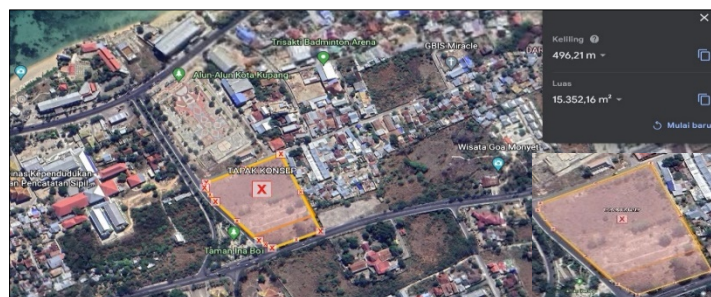
**Gambar 3. Lokasi Tapak**

Sumber : Google Earth, di akses pada tanggal 19 oktober 2022

Tapak yang di pilih berlokasi di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur, khususnya berada di kelurahan kelapa lima, kecamatan kelapa lima Kota Kupang. Lokasi ini dipilih karena menyesuaikan dengan pusat keramaian tertinggi di Kota Kupang dan juga lokasi tapak yang strategis sehingga sangat memungkinkan sebagai lokasi dari perancangan Pusat Seni.

### 1.6.1 Potensi Tapak

Tapak yang berlokasi di Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang memiliki potensi yang sangat kuat sebagai daya dukung dalam perancangan Pusat Seni Flobamora ini.



**Gambar 4. Site**

Sumber : Google Earth, di akses pada tanggal 19 oktober 2022

### 1.6.2 Identifikasi Masalah

Posisi tapak berada dalam kawasan yang sangat ramai, yang artinya posisi tapak ini memiliki tingkat kepadatan lalu lintas yang tinggi, kerumunan yang banyak yang menimbulkan suara bising dari berbagai arah, dan juga kurangnya vegetasi (pohon), yang menjadikan suasana di area tapak akan terasa panas dan tidak hanya itu sinar dan panas matahari akan berdampak langsung ke area tapak dari matahari terbit hingga sebelum terbenam.

### **1.6.3 Kaitan Antara Judul Tema Dan Tapak**

Judul yang di angkat atau di pakai adalah “Pusat Seni Flobamora di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur, dengan tema arsitektur Neo-vernacular. Tapak yang di pilih adalah tapak yang terletak di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur. Dari ketiga hal ini (Judul – Tema – Tapak), dapat di simpulkan bahwa ketiga hal ini memiliki kaitan yang erat, sebab judul yang di angkat berkaitan dengan kesenian tradisional, begitupun juga dengan tema yang mengandung arti terapan pada bangunan yang memiliki unsur budaya/kearifan local suatu daerah, maka di pilihlah tapak yang berada di pusat keramaian Kota Kupang yang menjadi tempat untuk memikat perhatian masyarakat Kota Kupang.

## **1.7 Ruang Lingkup Rancangan**

Pada laporan Konsep Skripsi ini, lingkup pembahasan hanya dibatasi pada konsep lingkup arsitektural.

### **1.7.1 Ruang Lingkup Substansial**

Perancangan Pusat Seni Flobamora di Kota Kupang adalah perancangan bangunan bermasa banyak yang berfokus pada fasilitas kesenian dan pendidikan.

### **1.7.2 Ruang Lingkup Spasial**

Secara administratif, daerah perancangan Pusat Seni Flobamora ini terletak di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada skripsi ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bagian ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup rancangan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Menjelaskan tentang pengertian objek perancangan (Pusat Seni Flobamora di Kota Kupang), standarisasi ruang pada sarana dan prasarana pusat seni flobamora, jenis-jenis kesenian tradisional NTT, jenis-jenis alat musik tradisional, Tenun Tradisional, tinjauan tema perancangan, (Arsitektur *Neo Vernacular*), studi preseden sebagai bahan perbandingan, aktifitas dan kebutuhan ruang, dan kajian tapak.

### **BAB III Metode Perancangan**

Membahas tentang gambaran metode yang di pakai dalam proses perancangan Pusat Seni Flobamora dan penerapan arsitektural pada bangunan pusat seni.

### **BAB IV Program Dan Analisa Rancangan**

Memuat analisa dari konsep yang digunakan sebagai landasan dalam menghasilkan rancangan yang diharapkan.

### **BAB V Konsep Rancangan**

Memuat Tentang konsep yang telah di pilih dari alternatif pada Analisa dan digunakan sebagai acuan dalam menghasilkan rancangan yang diharapkan.